

Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Masyarakat Belajar materi Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

Sriatin

SMP Negeri 1 Karangrejo, Indonesia
Email: sriatin@gmail.com

Abstrak: Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi diketahui jika nilai ketuntasan siswa masih rendah. Pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar sebagai salah satu solusi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa. Metode yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Pada setiap siklusnya

dilakukan berbagai tahap terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi. Nilai ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 66,7% dan naik pada siklus II menjadi 90,0%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022
Disetujui pada : 29 – 06 – 2022
Dipublikasikan pada : 1 – 7 – 2022

**Kata kunci: Bahasa Indonesia,
Pendekatan Kontekstual dan
Observasi**

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.462>

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar yaitu interaksi yang dilakukan oleh guru dan juga siswa didalam pengajaran di sekolah. Salah satu mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yakni belajar Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan kepada aspek penggunaan bahasa dan bentuk bahasa. Pemahaman akan bentuk bahasa dan tatanan bahasa ini sangat penting dikuasai oleh siswa untuk meningkatkan komunikasi baik secara tulis atau lisan (Utami, 2017). Kemampuan berbahasa ini juga penting untuk menentukan kemampuan literasi siswa dalam menulis khususnya (Subandiyah, 2015). Aspek yang penting selain bahasa sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara lisan dan tulisan tetapi juga dilakukan secara lisan (Megawati, Suarni, & Sulastri, 2013). Beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni kurang pahamnya siswa akan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini berdampak terhadap keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo diketahui jika nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Oleh karena itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang diterapkan. Pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar menjadi salah satu alternative yang ditawarkan untuk meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa di kelas. Pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar mempunyai kelebihan yakni penggabungan atau pengelompokan dan pembagian siswa di dalam satu kelompok kemudian anggota didalam kelompok bekerja bersama. Semua anggota harus saling membantu. Menurut (Kadir, 2013) jika pembelajaran yang berbasis kontekstual ini dapat dibangun oleh manusia itu sendiri dengan mengumpulkan sedikit demi sedikit

pengetahuannya sehingga pengetahuannya dapat diperluas (Kadir, 2013). Harapannya dengan pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar materi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo dapat meningkatkan nilai ketuntasan dan juga keaktifan siswa.

METODE

Waktu, lokasi dan subjek penelitian

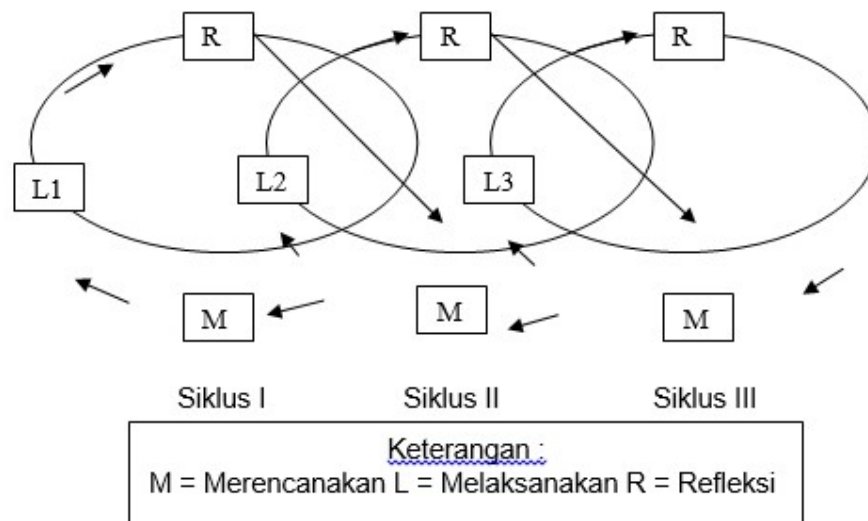
Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo, pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 bulan Agustus tahun 2018. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi 2 siklus. Setiap siklus ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Mata pelajaran yang diteliti yakni Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar pada materi teks laporan hasil observasi.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi (Gambar 1.) (Supargo, 2021).



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan yakni data hasil pre tes dan juga post tes, hasil pengamatan pembelajaran siswa dan juga hasil wawancara kepada siswa (Widjaja, 2021).

Analisis data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan prosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

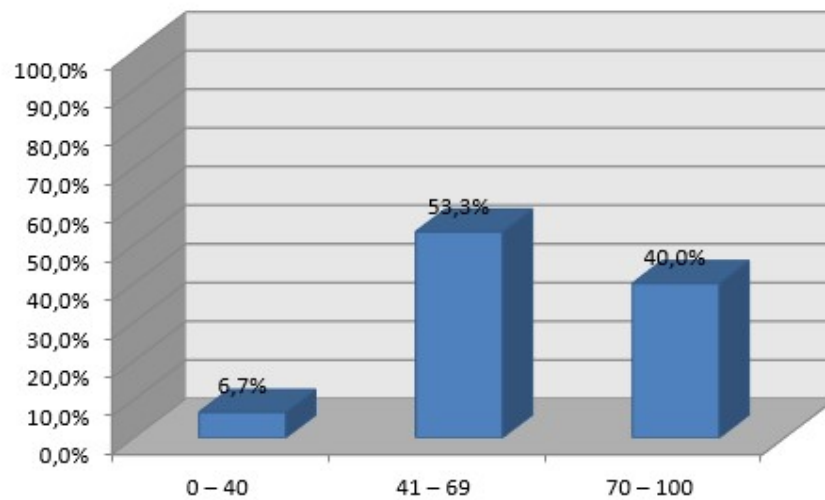
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

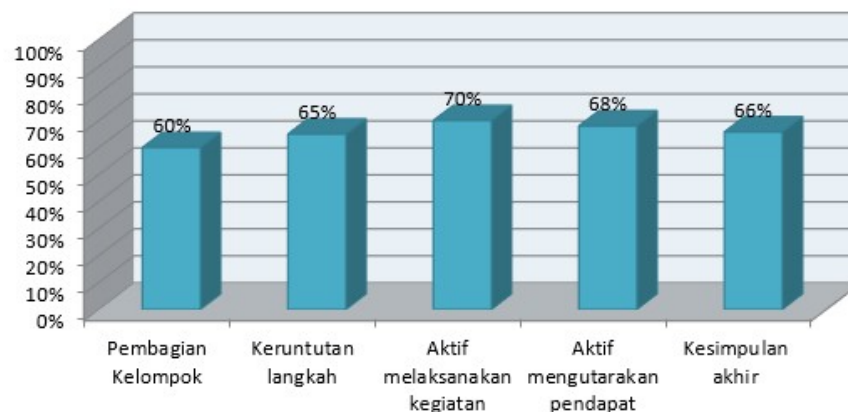
Pada saat sebelum tindakan dilakukan observasi pada siswa dan didapatkan hasil sebagai berikut dengan rata – rata nilai 64,2. Selain itu pada rentang 41 – 69 didapatkan nilai ketuntasan siswa mencapai 53,3% dan pada rentang 0 – 40 sebanyak 6,7%. Berdasarkan data tersebut diketahui jika sebagian besar siswa masih berada direntang 41 – 69. Hal ini masih dibawah standar KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu diadakan pengembangan pendekatan dengan kontekstual.



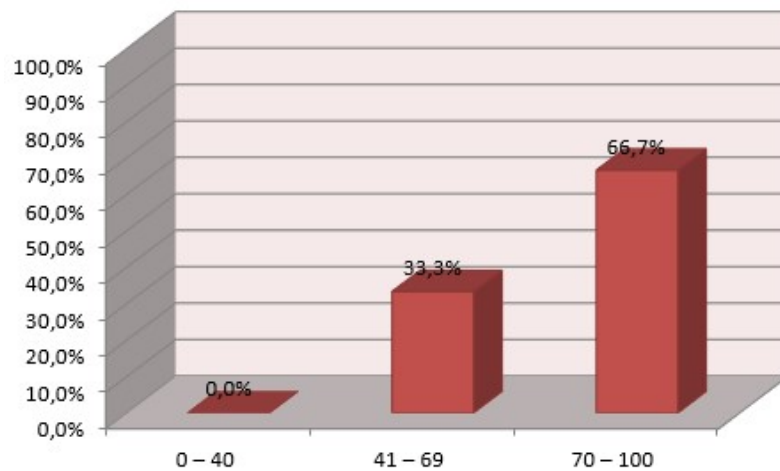
Gambar 2. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan didapatkan data keaktifan dan nilai ketuntasan siswa sebagai berikut dengan nilai rata – rata nilai siswa sebanyak 73,2.



Gambar 3. Keaktifan Siswa Siklus I

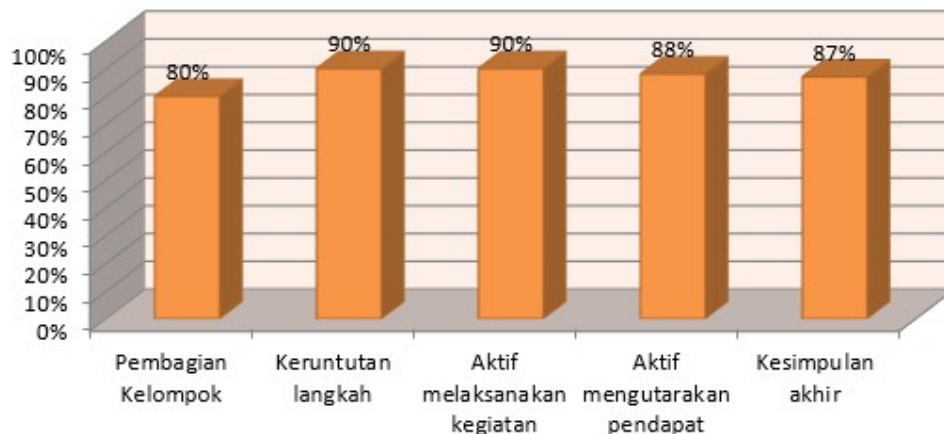


Gambar 4. Sebaran Nilai Siklus I

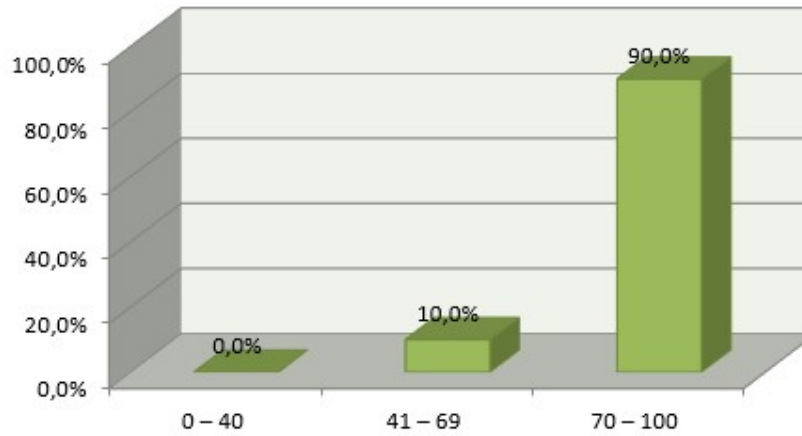
Berdasarkan gambar diatas diketahui jika keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus dengan adanya pendekatan kontekstual. Keaktifan siswa pada siklus I mencapai 70% siswa aktif dalam melakukan kegiatan dan 66,7% siswa yang nilainya sudah tuntas diatas KKM. Hal ini menunjukkan jika pendekatan kontekstual ini sudah mulai dapat diterapkan pada siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo. Hal ini bisa disebabkan karena siswa sedikit sedikit mulai dapat memahami materi karena sudah mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuannya dan secara tidak langsung ini memberikan dampak terhadap nilai ketuntasan siswa dan juga keaktifan siswa. Menurut (Putra & Lestariningsih, 2019) jika tingkat pengetahuan akan bertambah sering dengan banyaknya informasi yang didapatkan. Namun demikian, nilai tersebut masih perlu ditingkat sehingga penelitian dilanjutkan dengan siklus II (Sa'diyah, 2021).

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I maka dilanjutkan penerapan dengan menggunakan metode yang sama pada siklus II. Keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa sebagai berikut dan nilai rata – rata nilai siswa sebanyak 83,2.



Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 6. Sebaran Nilai Siklus II

Gambar diatas menunjukkan jika keaktifan siswa meningkat dari siklus I menjadi 90%. Selain aktif dalam pelaksanaan pembelajaran siswa juga aktif dalam mengutarakan pendapat. Hal ini juga ditunjang dengan nilai ketuntasan siswa diatas KKM yakni sebanyak 90%. Nilai tersebut sudah melebihi KKM sehingga penelitian tindakan dihentikan. Hal ini menunjukkan jika penerapan pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan keaktifan dan nilai ketuntasan siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo. Menurut (Arsyad, Sulfemi, & Fajartriani, 2020) jika penerapan pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar melibatkan siswa secara langsung untuk ikut dalam mengali informasi dan memahami topik yang dibahas. Hal ini kemungkinan yang menyebabkan nilai ketuntasan siswa dan keaktifannya meningkat.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan kontekstual komponen masyarakat belajar dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan keaktifan dan nilai ketuntasan siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Karangrejo. Nilai ketuntasan siswa sebelum tindakan sebanyak 40% dan naik pada siklus I menjadi 66,7% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 90%

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>.
- Kadir, abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38.
- Megawati, N. M. P., Suarni, N. K., & Sulastri, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksa*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>.
- Putra, fatra nonggala, & Lestariningsih. (2019). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Sarana Publikasi dan Percepatan Informasi di Sekolah Dasar Laboratorium UNU Blitar. *Ayan*, 8(5), 55.
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111–123.

- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 189–203.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.